

DAFTAR PUSTAKA

1. Dipro J, Talbert R, Yee G, Matzke G, Wells B, Posey L. *Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach* 7th edition. New York: TheMcGraw-Hill Company Inc; 2008.
2. Soenarta AA, Erwinanto, Mumpuni ASS, Barack R, Lukito AA, Hersunarti N, et al. *Pedoman tata laksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular*. Vol. 1, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. 2015.
3. Chobanian A, Bakris G, Cushman W, Green L, Jr et al. *Seventh report of the Joint National Committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure*. Hypertension. 2003.
4. Dipro J, Talbert R, Yee G, Matzke G, Wells B, Posey L. *Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach* 8th edition. New York: TheMcGraw Hill Company; 2011.
5. Dinkes Jatim. *Profil kesehatan provinsi Jawa Timur tahun 2018*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur; 2019.
6. Pramestutie HR, Silviana N. *Tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang penggunaan obat di puskesmas kota Malang*. Jurnal Farmasi Klinis Indonesia. 2016;5(1):26–34.
7. Nuraini B. *Risk factors of hypertension*. J Majority. 2015;4(5):10–19.
8. Prasetyo S, Chrisandayani D. *Gambaran efek samping obat antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Oktober - November 2009*. Majalah Farmaseutik. 2010;6(2):19–25.
9. Pratiwi D. *Gambaran pengetahuan pasien hipertensi terhadap penyakit hipertensi dan obat hipertensi golongan ACE - Inhibitor dan Diuretik*. JOPS. 2017;I:40–8.

10. Kementerian Kesehatan. Hasil utama riskesdas 2018. 2018.
11. Wawan A, M D. Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia. 2016.
12. Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan cetakan kedua. Jakarta : Rineka Cipta. 2012.
13. Dr. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
14. Depkes, RI. Pharmaceutical care untuk penyakit hipertensi edisi 1. Jakarta : 2006.
15. Muhadi. JNC 8: evidence-based guideline penanganan pasien hipertensi dewasa. CKD-236. 2016;43(1):54–9.
16. Sylvestris A. Hipertensi dan retinopati hipertensi. 2014;10(1):1–9.
17. Katzung B, Masters S, Trevor A. Basic and clinical pharmacology. New York: TheMcGraw-Hill Company Inc; 2012.
18. Wulandari T, Nurmainah, Robiyanto. Gambaran penggunaan obat pada pasien gagal jantung kongestif rawat inap di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak.2015.
19. Kepmenkes, RI. Tentang standar pelayanan kefarmasian apotek. 2004. 1–8.
20. Permenkes, RI. Tentang apotek. 2017. 1–36.
21. Amanda D, Martini S. Hubungan karakteristik dan obesitas sentral dengan kejadian hipertensi. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2018;6(1):43–50.

22. Hakim R A, Ali Z, Tjekyan R. Prevalensi dan faktor risiko hipertensi di kecamatan Ilir Timur II Palembang tahun 2012. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 2015;47(1):51–60.
23. Windi K. Gambaran pengetahuan pasien hipertensi tentang penggunaan obat antihipertensi amlodipin di puskesmas Ampelgading kabupaten Malang. :1–11.
24. Anggriani L M. Deskripsi kejadian hipertensi warga rt 05 rw 02 Tanah Kali Kedinding Surabaya. *Jurnal Promkes*. 2016;4(2):151–164.
25. Khoirunnisa. Analisis faktor resiko kejadian hipertensi pada masyarakat di daerah pesisir Desa Ketapang Kecamatan Mauk, Kab.Tangerang. *Jurnal*. 2013.
26. Manembu M, Rumampuk J, Danes VR. Pengaruh posisi duduk dan berdiri terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada pegawai negeri sipil Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal e-Biomedik*. 2015;3(3):814–820.
27. Dian O, Fania P, Lusiana A. Tingkat pengetahuan masyarakat di RW 005 Kelurahan Kemelak Bindung Langit tentang penggunaan obat hipertensi. 2020;1–8.
28. Halim M, Andrajati R, Sudibyo S. Risiko penggunaan ACEi terhadap kejadian batuk kering pada pasien hipertensi di RSUD Cengkareng dan RSUD Tarakan DKI Jakarta. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 2015;5(2):113–122.
29. Widodo, Rahayu. Panduan keluarga memilih dan menggunakan obat. Kreasi Wacana. Yogyakarta; 2006.